

# Morning Update

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	5,819.9	4,707.9
Volume transaksi (J shm)	4,957.8	5,018.0	4,524.4
Neraca perdagangan (Rp miliar)	65.7	204.9	-429.9
Neraca perdagangan (J shm)	-150.6	-2.4	49.5
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5,376.3	6,858.9	6,826.0

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agi	1,379	-4.4%	-0.7%	-1.8%
Basic Industry	966	22.2%	1.2%	8.8%
Consumer	2,068	-11.5%	0.4%	-19.5%
Finance	1,279	11.6%	1.0%	8.8%
Infrastructure	1133	5.3%	0.4%	6.5%
Misc. Industry	1180	-15.5%	0.2%	-15.4%
Mining	1,486	-19.5%	-1.0%	-16.4%
Property	505	9.1%	-0.8%	12.7%
Trade	782	-3.1%	-0.1%	-0.2%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,152	2.4%	0.5%	-0.7%
FSSTI	Singapura	3,239	7.0%	-0.6%	5.5%
KLCI	Malaysia	1,605	-6.2%	0.1%	-5.0%
SET	Thailand	1,607	-0.3%	0.0%	2.8%
KOSPI	Korea	2,153	3.4%	-0.3%	5.1%
SENSEX	India	40,470	11.1%	0.5%	12.2%
HSI	Hongkong	27,094	4.9%	1.5%	4.8%
NKY	Jepang	23,293	7.9%	-0.5%	6.8%
AS30	Australia	6,911	20.1%	0.6%	19.9%
BOV	Brazil	105,864	20.4%	-0.4%	20.5%
DJI	Amerika	27,934	11.2%	-0.4%	19.7%
SX5P	Eropa	3,333	5.8%	-0.2%	20.8%
UKX	Inggris	7,324	5.4%	0.2%	8.9%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	Daily % chg	% chg
TLKM	2,856	2,008	0.05	0.18%
TINS	0,045	639.6	0.00	25.0%
ANTM	0,047	655.2	0.00	0.0%
*Rp/US\$	19,981			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest		Real interest rate
	Interest	Inflation	
Deposito IDR 3 bln	5.93		
Kredit Bank IDR	12.90		
BIF - Daily RR	5.00%	3.8%	0.02
Fed Funds Target	1.75	1.90%	1.73
ECB Main Refinancing	-	0.70%	0.0%
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.20%	(0.06)

Harga Komoditas				
dim US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	% chg	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI/bbl	55.2	3.3%	-1.8	-3.2%
CPO/ton	6,301.0	32.0%	6.0	0.9%
Karet/kg	164	-22.2%	0.0	-11.0%
Nikel/ton	11,635	318%	-13.0	-12.3%
Timah/ton	5,965	-11.7%	-6.0	-4.3%
Emas/tro	14,725	20.5%	1.0	0.7%
Batu bara/ton	67.4	-34.5%	-0.1	-0.1%
Tepung Terigu/ton	146.5	-7.0%	8.1	5.4%
Jagung/ushel	3.6	7.5%	0.0	0.5%
Kedelai	8.9	9.9%	0.0	0.1%
Tembaga	5,857.3	-6.9%	4.2	0.7%

Sumber: Bloomberg

## Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup bervariasi. Melemahnya saham Home Depot yang mencatatkan penurunan -2% akibat mengecewakannya *same store sales growth* pada kuartal III-2019 serta memanasnya hubungan dagang AS-China seiring dengan pernyataan terbaru Presiden AS Donald Trump yang mengancam China akan mengenakan tarif yang lebih tinggi jika kesepakatan dagang tidak dapat tercapai menjadi sentimen negatif di pasar. Disisi lain, menguatnya saham Boeing (+1,5%) setelah perseroan berhasil membukukan 50 pesanan unit 737 Max pada Dubai Air Show menjadi katalis positif di pasar. Dow Jones membukukan pelemahan -102 poin (-0,36%) pada level 27.934, S&P500 terkoreksi -1 poin (-0,06%) pada level 3.120, Nasdaq naik tipis +20 poin (+0,24%) pada level 8.570. EIDO ditutup menguat tipis +0,02 poin (+0,08%) pada level 24,71. Pagi ini indeks di bursa asia dibuka di zona merah sedangkan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika dibuka menguat tipis +1 poin (+0,01%) pada level Rp14.089.

## Technical Ideas

Meningkatnya kekhawatiran investor terkait perang dagang AS-China seiring dengan pernyataan Presiden AS Donald Trump yang mengancam akan mengenakan tarif lebih tinggi terhadap barang-barang China jika tidak adanya kesepakatan dagang antar kedua negara diprediksi akan memberikan sentimen negatif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti CPO dan emas diprediksi akan menjadi katalis positif bagi indeks. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6.125 dan *resistance* di level 6.175.

## Stocks

- LSIP (Buy, Support: Rp1.280, Resist: Rp1.345)
- SIMP (Buy, Support: Rp358, Resist: Rp370)
- CPIN (Buy, Support: Rp6.950, Resist: Rp7.350)
- BBNI (Buy, Support: Rp7.475, Resist: Rp7.725)

## ETFs

- XIJI (Buy, Support: Rp687, Resist: Rp706)
- XPES (Buy, Support: Rp425, Resist: Rp435)
- XISI (Buy, Support: Rp339, Resist: Rp347)

## News Highlight

**PT ABM Investama Tbk (ABMM)** menyuntikkan modal senilai US\$60 juta atau setara dengan Rp846 miliar ke PT Multi Harapan Utama (MHU). Manajemen menyebutkan investasi yang dilakukan oleh perseroan bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan di seluruh lini segmen bisnis *mining value chain* (MVC).

Untuk kedepannya, ABMM juga akan terus mengembangkan strategi pertumbuhan MVC dengan mencari konsesi baru, selain untuk terus mendapatkan kontrak-kontrak *life of mine* bagi PT Cipta Kridatama (CK) yang dapat menghasilkan pertumbuhan yang berlanjut bagi seluruh anak-anak usaha ABMM.

**PT Sinar Mas Agribusiness and Food Tbk (SMAR)** mengantongi kontrak pengadaan biodiesel dengan total kuota 779.392 kiloliter pada 2020. Manajemen mengungkapkan per Januari 2020 perseroan akan memasok biodiesel sebanyak 779.392 kiloliter. Kuota tersebut lebih besar 225.111 kiloliter atau naik 40,58% dibandingkan dengan kuota yang diperoleh perseroan pada tahun ini.

SMAR akan memasok biodiesel ke masing-masing perseroan sebesar 17.921 kiloliter, 239.651 kiloliter, 3.630 kiloliter, 91.976 kiloliter, dan 30.000 kiloliter sehingga total pasokan biodiesel sebesar 379.548 kiloliter. Sementara itu, anak usaha PT Sinarmas Bio Energy hanya memasok kepada tiga perusahaan saja. Ketiganya adalah PT Pertamina, AKRA dan PT Baria Bulk Terminal. Masing-masing mendapatkan alokasi sebesar 365.664 kiloliter, 17.860 kiloliter, dan 12.600 kiloliter. Total pasokan pada entitas usaha sebesar 396.124 kiloliter.

Kinerja **PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT)** berangsur membaik walau masih menelan kerugian. Di kuartal III 2019, pendapatan PSKT turun 9,52% menjadi Rp 49,59 miliar. Dengan menyusutnya pendapatan, beban pendapatan PSKT juga turun 11,36% menjadi Rp 24,17 miliar dari kuartal III 2018 senilai Rp 27,27 miliar. PSKT juga mampu menekan beban umum dan administrasi yang semula mencapai Rp 46,41 miliar, menjadi Rp 34,32 miliar pada kuartal III 2019.

Alhasil, PSKT bisa memangkas rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk. Di kuartal III 2019, PSKT merugi Rp 10,25 miliar, lebih rendah dari kerugian di kuartal III 2018 yang mencapai Rp 21,83 miliar. Sebagai informasi, PSKT memiliki tujuh hotel yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Solo, Surabaya, Palembang, Pekanbaru, dan Makassar. Total kamar yang dari keseluruhan hotel tersebut mencapai 1.058 kamar. Selain itu, PSKT juga mengelola satu hotel bintang empat di Bukittinggi, yakni Hotel Pusako.

**PT Sri Rejeki Isaman (SRIL)** menyelesaikan pelunasan surat utang senior anak usahanya, Golden Legacy Pte. Ltd. senilai US\$188,16 juta. Golden Legacy merupakan anak usaha yang seluruh sahamnya dimiliki perseroan. Golden Legacy telah melunasi surat utang senior yang telah diterbitkan dengan bunga sebesar 8,25% dan jatuh tempo pada 2021 (Surat Utang 2021) yang ada saat ini pada 18 November 2019.

Adapun nilai pelunasan dari surat utang 2021 sebesar US\$188,16 juta yang terdiri atas jumlah pokok terutang sebesar US\$174,52 juta, premi sebesar US\$7,20 juta, dan bunga akrual dan terutang sebesar US\$6,44 juta. Pelunasan surat utang 2021 merupakan bagian dari penggunaan dana atas transaksi penerbitan surat utang baru oleh perseroan dalam denominasi mata uang dolar Amerika Serikat dalam jumlah pokok sebesar US\$225 juta yang dijamin oleh SPD (PT Sinar Pantja Djaja), BIS (PT Bitratex Industries), dan PMJ (PT Primayudha Mandirijaya).

## Head Office

### PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16<sup>th</sup> Floor SCBD Lot 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190 - Indonesia

p +62.21.5088.7200

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.